

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell adalah:

Qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging questions and procedures, data typically collected in the participant's setting, data analysis inductively building from particulars to general themes, and the researcher making interpretations of the meaning of the data.¹

Yang artinya penelitian kualitatif merupakan sarana untuk menggali dan memahami makna individu atau kelompok yang menganggap masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian melibatkan kemunculan pertanyaan dan prosedur, data yang biasanya dikumpulkan di lingkungan peserta, analisis data secara induktif membangun dari tema khusus ke tema umum dan peneliti membuat interpretasi makna data.² Penelitian ini berupaya untuk memahami dan memaknai fenomena yang terjadi pada kenyataan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*) merupakan salah satu jenis penelitian yang bisa menjawab beberapa *issue* yang sedang terjadi

¹ John W Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Third Edition (California: SAGE Publitation, Inc, n.d.). : 22

² Creswell. : .22

atau objek pada fenomena terutama pada cabang ilmu sosial.³

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang memiliki anak *down syndrome* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini mengarah kepada orang tua yang menjadi anggota di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak dengan *Down Syndrome* (PIK POTADS) Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak dengan *Down Syndrome* (PIK POTADS) Kalimantan Selatan yang ber alamat di Jalan Pramuka Kompleks Hikmah Banua 3 No 16 Rt 05 Rw 1 Pemurus Luar Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan. Adapun alasan dipilihnya lokasi diatas karena PIK POTADS Kalimantan Selatan adalah komunitas atau wadah bagi para orang tua yang memiliki anak *down syndrome*, selain itu juga karena lokasi diatas belum pernah diadakan penelitian serupa kasusnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah orang tua yang sudah terdaftar dalam keanggotaan di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak dengan *Down Syndrome* (PIK POTADS) Kalimantan Selatan dan mempunyai anak *Down Syndrome*. Dengan jumlah subjek yaitu 3 orangtua.

³ Sri Yona, "Penyusunan Studi Kasus," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 2 (April 24, 2014): 76–80, <https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.177>. : 76

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah inti dari permasalahan yang ingin diteliti, tujuannya untuk memperoleh informasi atau data yang terstruktur. Adapun objek dalam penelitian ini ialah pola asuh orangtua yang memiliki anak *down syndrome* Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak dengan *Down Syndrome* (PIK POTADS) Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini merupakan data kualitatif berupa kata-kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, began, gambar dan foto. Cara memperoleh data kualitatif bisa dilakukan dengan wawancara. Menurut sugiyono data kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu data kualitatif empiris dan data kualitatif bermakna. Data kualitatif empiris adalah data sebagaimana adanya (tidak diberi makna). Peneliti melihat subjek sebagaimana adanya. Sedangkan, data kualitatif bermakna adalah data dibalik fakta yang tampak.⁴ Penelitian kualitatif yang mendalam banyak berkaitan dengan data kualitatif bermakna, oleh karena itu peneliti mampu memberikan makna atau interpretasi terhadap fakta-fakta yang diperoleh dilapangan secara empiris.

Data penelitian ini berdasarkan sumbernya terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2021). : 9

Data yang diperoleh, langsung dari subjek penelitian yaitu orang tua yang terdata sebagai anggota di PIK POTADS Kalimantan Selatan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk menjawab pertanyaan peneliti mengenai bagaimana pola asuh orangtua dalam mendidik anak *down syndrome* di PIK POTADS Kalimantan Selatan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orang tua yang memiliki anak *down syndrome* di PIK POTADS Kalimantan Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data penelitian yang diperoleh melalui pihak lain sehingga tidak bersumber langsung dari subjek penelitian. Menurut Saifuddin Azwar, data sekunder adalah pengumpulan data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti dari subjek atau menggunakan bantuan pihak kedua.⁵ Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan mencari informan atau orang yang berada disekitar subjek dan dapat memberikan informasi mengenai subjek sebagai informasi tambahan dan peneliti membaca berbagai literatur baik dari buku, artikel, dan internet yang relevan dengan penelitian guna melengkapi dan menyempurnakan data-data yang dibutuhkan peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian untuk mendapatkan data. Dalam

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). : 91

pengumpulan data ini dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulannya lebih pada observasi *non partisipan*, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁶

1. Observasi

Menurut Cartwright & Cartwright, observasi didefinisikan sebagai suatu proses mengamati dan merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan atau pengambilan keputusan.⁷ Observasi pada penelitian ini ialah kegiatan mengamati yang dilakukan secara terstruktur dan dengan jenis observasi non partisipan, dimana dalam observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dalam aktifitas atau dalam kehidupan subjek. Cara observasi ini digunakan peneliti untuk memperhatikan langsung bagaimana pola asuh yang diterapkan orangtua yang memiliki anak *down syndrome* di PIK POTADS Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan dan tanya jawab secara terarah antara peneliti dengan subjek untuk mendapatkan tujuan tertentu.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studipendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.⁹ Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini bisa dikatakan dengan *in-dept-interview*, Dimana dalam

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. : 297

⁷ Hapsari Puspita Rini Psikolog M. Psi and Vidya Nindhita Psikolog M. Psi, *Observasi: teori dan praktek dalam bidang psikologi*, pertama (Pasuruan: Basya Media Utama, 2022). : 1

⁸ Poerwandari E.Kristi, *Pendekatan Kualitatif Untuk Perilaku Manusia* (Depok: LPSP3 UI, 2013). : 146

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. : 304

pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan yang terstruktur, tujuannya untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka antara subjek dan peneliti. Dalam melakukan wawancara ini peneliti aktif mendengarkan dan mencatat apa yang sudah di peroleh dari wawancara tersebut serta merekam prosesnya. Dalam wawancara ini telah disiapkan beberapa hal yang akan dipertanyakan dari peneliti dengan bentuk *guide interview* agar mempermudah proses wawancara. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana pola asuh yang diterapkan orangtua pada anak *down syndrome*. Peneliti juga berusaha sebaik mungkin menggali data dari subjek penelitian.

TABLE 3.1 BLUE PRINT PEDOMAN WAWANCARA

No	Variabel	Aspek	Indikator	Tujuan
1	Pola Asuh Orangtua	<i>Authoritarian</i> Otoritatif	Anak harus mematuhi peraturan-peraturan orang tua dan tidak boleh membantah.	Untuk mengetahui peraturan yang dibuat orangtua
			Orangtua cenderung mencari kesalahan - kesalahan anak dan kemudian menghukumnya.	Untuk mengetahui bagaimana orangtua mencari kesalahan dan memberikan hukuman pada anak
			Orangtua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak.	Untuk mengetahui perintah dan larangan orangtua pada anak.
			Jika terdapat perbedaan pendapat antara orangtua dan anak, maka anak dianggap pembangkang.	Untuk mengetahui apakah orangtua menganggap anak sebagai pembangkang ketika adanya perbedaan pendapat.

LANJUTAN TABEL 3.1

No	Variabel	Aspek	Indikator	Tujuan
			Orangtua cenderung memaksakan disiplin.	Untuk mengetahui apakah orangtua memaksakan disiplin pada anak.
			Orangtua cenderung memaksakan segala sesuatu untuk anak hanya sebagai pelaksana.	Untuk mengetahui apakah orangtua memaksakan keputusan tanpa melibatkan anak.
			Tidak ada komunikasi antara orangtua dan anak.	Mengungkapkan sejauh mana komunikasi yang terjadi dalam keluarga.
		<i>Permissive</i> memanjakan	Mebiarkan anak bertindak sendiri tanpa memonitor dan membimbingnya.	Untuk mengetahui apakah orangtua memilih untuk tidak memantau/ membimbing anak
			Mendidik anak acuh tak acuh, bersikap pasif dan masa bodoh	Untuk mengetahui apakah ada pendekatan orang tua yang mendorong sikap acuh tak acuh pada anak.
			Mengutamakan kebutuhan material	Untuk mengetahui bagaimana orangtua menyeimbangkan kebutuhan anak
			Mebiarkan apa yang dilakukan anak.	Untuk mengetahui apakah orangtua memilih untuk membiarkan tindakan anak.
			Kurang keakraban dan hubungan yang hangat dalam keluarga	Untuk mengetahui hubungan dalam keluarga

LANJUTAN TABEL 3.1

No	Variabel	Aspek	Indikator	Tujuan
		<i>Authoritative</i> Demokratis	Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang dapat dipahami dan dimengerti oleh anak	Untuk mengetahui pendekatan orangtua dalam membuat peraturan yang jelas dan dapat diterima oleh anak.
			Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang harus dipertahankan oleh anak dan yang tidak baik agar di tinggalkan	Untuk menggali cara orangtua dalam menyampaikan pengarahan tentang perilaku yang baik dan buruk.
			Memberikan bimbingan dengan penuh pengertian	Untuk mengetahui bagaimana orangtua berusaha menghindari pendekatan yang otoriter dalam bimbingan
			Menciptakan keharmonisan dalam keluarga.	Untuk mengetahui bagaimana orangtua melibatkan anak dalam pengambilan keputusan untuk menciptakan keharmonisan.
			Menciptakan suasana komunikatif antara orangtua, anak dan keluarga	Untuk Memahami cara orang tua mengelola perbedaan pendapat dan konflik dengan cara yang sehat dan komunikatif

LANJUTAN TABEL 3.1

No	Variabel	Aspek	Indikator	Tujuan
2	Faktor-Faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua.	Kesamaan dengan disiplin yang digunakan orangtua.	Orangtua memberikan pola asuh sesuai dengan pola pengasuhan orangtua sebelumnya. Jika baik maka diteruskan jika kurang tepat maka orangtua menggunakan pendekatan lain	Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pola asuh orangtua pada anak.
		Usia orangtua	Orangtua yang lebih muda cenderung menggunakan pola asuh demokratis dan permisif	
		Pendidikan untuk menjadi orangtua	Orangtua mempelajari cara pengasuhan anak dan memahami kebutuhan anak.	
		Jenis kelamin	Secara umum, wanita lebih memahami anak dan kebutuhan dibandingkan pria.	
		Situasi	Orangtua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus biasanya memiliki rasa cemas dan khawatir yang lebih tinggi.	

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengambil gambar atau menyimpan dokumen. Hal ini mencakup catatan kegiatan, foto, dokumen tertulis, dokumen terekam, kaset rekaman, memorial dan lain sebagainya.¹⁰ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan merekam audio suara dari

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).: 76

wawancara dan mengambil gambar berupa foto bersama subjek, sebelum itu peneliti tak lupa untuk meminta izin dengan subjek ketika ingin melakukan dokumentasi, alat yang digunakan peneliti ialah *handphone* dan buku catatan. Kegunaan dari alat rekam yang digunakan peneliti ini sebagai alat bukti bahwa adanya proses pencarian informasi mengenai subjek yang diteliti, selain itu digunakan untuk membantu peneliti mengingat kembali perbincangan pada saat wawancara agar hasil dari penelitian ini benar adanya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan terus menerus hingga mencapai titik data jenuh.¹¹ Menurut Miles dan Huberman, Aktivitas yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ialah interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga permasalahan yang diangkat tuntas atau hingga mencapai data jenuh. Aktivitas analisis data dibagi menjadi tiga, yaitu: Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).¹²

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Proses ini melibatkan penyederhanaan, memilih, dan fokus pada data tertentu yang relevan. Seluruh data yang diperoleh dari catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen tentu dengan tujuan penelitian.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*: 318

¹² Miles Matthew B and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS), 1992).: 19

Reduksi data ini salah satu bentuk analisis data yang menajam membutuhkan informasi dari berbagai sumber, menggolongkan hal-hal yang penting dan membuang yang tidak dibutuhkan agar mendapatkan satu kesimpulan yang bermakna. Kemudian data yang diperlukan seperti, wawancara, observasi, dan dokumen. Menurut Miles dan Huberman, mereduksi data tidak berarti menghapus data, tetapi lebih ke arah fokus pada informasi penting untuk meringankan analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya ialah mendisplay data. Tahap ini merupakan penyajian data dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dimengerti, informasinya disusun untuk menarik kesimpulan dalam mengambil tindakan. Contohnya, table, matriks, grafik, dan diagram alir. Tujuannya untuk visualisasi data dan membantu peneliti melihat pola hubungan antar data yang kurang jelas. Menyajikan informasi lebih baik agar argument yang digunakan lebih jelas dan mendukung pada interpretasi hasil penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Ditahap terakhir ini, peneliti menginterpretasi dari pola dan hubungan yang ditemukan dalam data. Miles dan Huberman menyoroti kebutuhan untuk memverifikasi atau memeriksa kembali kesimpulan tersebut agar tetap akurat dan sesuai dengan data. Kesimpulan awal bisa dikonfirmasi dengan cara membandingkan dengan sumber data lain agar hasilnya lebih kuat.

Dengan adanya analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman maka teknik analisis data memiliki tiga tahapan yaitu mereduksi data, mendisplay

data, hingga penyimpulan pada hasil data penelitian, yang mana ini memudahkan pembaca untuk bisa lebih memahami apa hasil yang sudah diteliti dari Pola Asuh Orangtua yang Memiliki Anak *Dowsyndrome* Di Pusat Informasi dan Kegiatan Persatuan Orangtua Anak dengan *Downsyndrome* (PIK POTADS) Kalimantan Selatan tersebut.

G. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian keabsahan data yang sudah diperoleh menggunakan triangulasi.

1. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data, dilakukan pengecekan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data, dilakukan pengecekan dengan menggunakan Teknik yang berbeda pada sumber yang sama.
3. Triangulasi Waktu, pengecekan dapat dilakukan melalui wawancara observasi, atau Teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹³

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara awal dengan orangtua yang memiliki anak *downsyndrome* di PIK POTADS Kalimantan Selatan.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. : 274

- b. Melakukan bimbingan dengan dosen penasihat akademik terkait judul dan rencana penelitian yang akan dilakukan.
 - c. Melakukan konsultasi dan bimbingan proposal penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
2. Tahap Persiapan
- a. Melakukan seminar proposal skripsi.
 - b. Melakukan perbaikan dengan berpacu pada saran dan masukan saat seminar proposal skripsi.
 - c. Konsultasi hasil revisi bersama dosen pembimbing skripsi.
 - d. Menentukan teori, aspek, dan menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu *guide interview*.
 - e. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi terkait *guide interview* sebelum melakukan riset penelitian.
 - f. Mencari *professional judgment* untuk memeriksa *guide interview*.
 - g. Meminta perizinan kepada pihak Universitas untuk melakukan riset.
 - h. Menyerahkan surat riset kepada pihak PIK POTADS Kalimantan Selatan untuk meminta izin akan melakukan wawancara kepada orangtua yang menjadi anggota di tempat tersebut.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menggali informasi data terhadap subjek penelitian.
 - b. Pengumpulan data yang sudah diberikan oleh subjek penelitian.
 - c. Mengolah data serta melakukan analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan akhir hasil penelitian berdasarkan data yang sudah didapatkan.
- b. Melakukan konsultasi dan evaluasi laporan akhir bersama dosen pembimbing skripsi.
- c. Laporan akhir siap untuk dilanjutkan pada sidang munaqasah skripsi.